

**STRATEGI PRODUSER DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM KELAS INSPIRASI DI RADIO
REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD FADHIL ASKA
NIM. 11643102436

PRODI ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

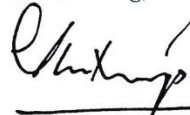
**STRATEGI PRODUSER DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM KELAS INSPIRASI
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) PEKANBARU**

Muhammad Fadhil Aska

11643102436

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 23 Desember 2021.

Pembimbing,



Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 19780605200701

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fadhil Aska
NIM : 11643102436
Judul : Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Kelas
Inpirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Petua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Muhsinin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Firdaus Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Usman Sos, M.Ikom
NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fadhil Aska
NIM : 11643102436
Judul : "STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI PROGRAM BELAJAR DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU".

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darmawati, M.I.Kom
NIP./NIK.130 417 026

Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom
NIP./NIK.130417024



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil Aska

NIM : 11643102436

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru/18 September 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

STRATEGI PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM KELAS INSPIRASI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

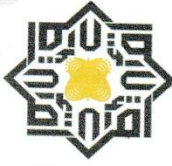
Pekanbaru, 27 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD FADHIL ASKA
NIM. 11643102436

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Desember 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fadhil Aska
NIM : 11643102436
Judul Skripsi : STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM
MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI PORGRAM BELAJAR
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 19780605200701

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya atau karya turunan berdasarkan karya ini tanpa menunjukkan sumber dan nama penulisnya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fadhil Aska

NIM : 11643102436

Judul : Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Radio Republik Indonesia Pekanbaru (RRI Pekanbaru) merupakan sebuah stasiun radio yang dimiliki Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berada di Pekanbaru. Program Kelas Inspirasi di RRI Pekanbaru adalah sebuah program dari RRI Pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan inspirasi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi dibutuhkan strategi dari seorang produser agar program tersebut bisa selalu diminati dan didengar oleh para audien atau pemirsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Produser dalam Meningkatkan kualitas Program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah konsep dari Morrison tentang strategi produser. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu strategi yang dilakukan produser RRI Pekanbaru yaitu *Pertama* menetapkan waktu siaran program pada jam yang dianggap banyak pendengar sasarannya, *Kedua*, menayangkan program belajar di beberapa platform seperti *Youtube, Instagram* dan *Facebook*. *Ketiga*, menetapkan penyiar dari anak muda agar ada sinkronisasi antara audien dan penyiarnya, supaya suasana pada saat siaran yang berlangsung tidak garing. *Keempat*, melakukan kerjasama sama dengan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau untuk melakukan persuasi agar setiap sekolah mau mengikuti program belajar tersebut. *Kelima*, membuat sebuah *Gimmick* di pertengahan penyiaran guna untuk membuat para audien tidak bosan selama mengikuti siaran program belajar tersebut.

Kata Kunci: Strategi Produser, Kualitas, Program Kelas Inspirasi

ABSTRACT

Name. : Muhammad Fadhil Aska
Nim : 11643102436
Title : Producer's Strategy in Improving the Quality of Inspiration Class Program at Radio Republik Indonesia Pekanbaru

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang memungut atau menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini kepada pihak lain tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Republik Indonesia Pekanbaru (RRI Pekanbaru) is a radio station owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) located in Pekanbaru. The Inspiration Class Program at RRI Pekanbaru is a program from RRI Pusat which is produced by all RRIs in Indonesia. This program was created to inspire all students in Indonesia. To improve the quality of the Inspiration Class program, a producer's strategy is needed so that the program can always be in demand and heard by the audience or viewers. The purpose of this study was to find out how the Producer's Strategy in Improving the Quality of the Inspiration Class Program at Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. The theory that the author uses in this study is Morrison's concept of producer strategy. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the research obtained are the strategies carried out by the producers of RRI Pekanbaru, namely First, setting the program broadcast time at an hour that is considered by many target listeners, Second, broadcasting learning programs on several platforms such as Youtube, Instagram, and Facebook. Third, assigning broadcasters from young people so that there is synchronization between the audience and the announcer so that the atmosphere during the broadcast is not dry. Fourth, cooperate with the Pekanbaru City Education Office and the Riau Provincial Education Office to persuade every school to want to take part in the learning program. Fifth, make a gimmick in the middle of broadcasting to make the audience not bored while following the broadcast of the learning program.

Keywords: Producer Strategy, Quality, Inspiration Class Program

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Alhamdulillah beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ade Sabrian dan Ibu Gusti Mawarti serta ketiga saudara dan saudari penulis terutama untuk almarhum abang tercinta Endi Adrian selanjutnya adik Furqan Arrahman, adik Fadli Dzilil Ikham dan terakhir adik perempuan tercinta Annisa Zahra Deanda yang telah mendukung baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“Strategi Produser Dalam Meningkatkan Kualitas Program Kelas Inspirasi Di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas M.Ag. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku pembimbing dan Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
6. Teman-teman terbaikku Riski Rahmadi, S.Ikom, Bobi Muharie, S.Ikom, Tomi Chaniago, Doni Kurniawan, Sean Wahyu Nursandi, Muhammad Kevin Ridho Illahi, Amd, Habib Havicena, S.Ikom, Fikrul Irsyad, S.Ikom, Muhammad Hamdan, Kinanti Sekar yang selalu membantu dan menemani ketika penulis butuhkan.
7. Terimakasih juga untuk dukungannya selama ini baik moril dan materil beserta perhatiannya kepada yang tercinta Resty Michelsa, Amd.Farm.
8. Terimakasih juga teman terbaikku Fauzan Uzan Vrinanda Putra, Amd.Log, Fikri Mulya, Zikrul haq, Alhaq Subio, SE, Andre Gusvino Pajri, Nindy Pratiwi, Dea Monica, Metri Mulyani, S.Pd, Tri Dinda Sahira, S.Pd dari MTsN hingga sekarang.
9. Terima kasih juga kepada Teman seperjuangan dari ILKOM F dan Broadcasting B yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman Diary's Devisi Mobile Legends yang telah berbagi suka dan duka selama pengerjaan skripsi.

Pekanbaru, 23 Desember 2021
Penulis,

MUHAMMAD FADHIL ASKA
NIM. 11643102436

DAFTAR ISI

| | | |
|--|---|------|
| | ABSTRAK | i |
| | KATA PENGANTAR | iii |
| | DAFTAR ISI | v |
| | DAFTAR TABEL | vii |
| | DAFTAR GAMBAR | viii |
| | BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| | 1.1 Latar Belakang | 1 |
| | 1.2 Penegasan Istilah | 3 |
| | 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| | 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| | 1.5 Sistematika Kepenulisan | 5 |
| | BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 8 |
| | 2.1 Kajian Terdahulu | 8 |
| | 2.2 Landasan Teori | 15 |
| | 2.3 Kerangka Pikir | 28 |
| | BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| | 3.1 Jenis Pendekatan Penelitian | 30 |
| | 3.2 Lokasi dan Waktu | 30 |
| | 3.3 Sumber Data | 31 |
| | 3.4 Informan Penelitian | 31 |
| | 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| | 3.6 Validitas Data | 33 |
| | 3.7 Teknik Analisis Data | 33 |
| | BAB IV GAMBARAN UMUM | 35 |
| | 4.1 Sejarah | 35 |
| | 4.2 Visi Misi | 38 |
| | 4.3 Tujuan Radio Republik Indonesia | 39 |
| | 4.4 Fungsi Radio Republik Indonesia | 39 |
| | 4.6 Struktur Lembaga Penyiaran | 40 |



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

5.1 Hasil Penelitian 42

5.2 Pembahasan..... 52

BAB VI PENUTUP 67

6.1 Kesimpulan 67

6.2 Saran..... 67

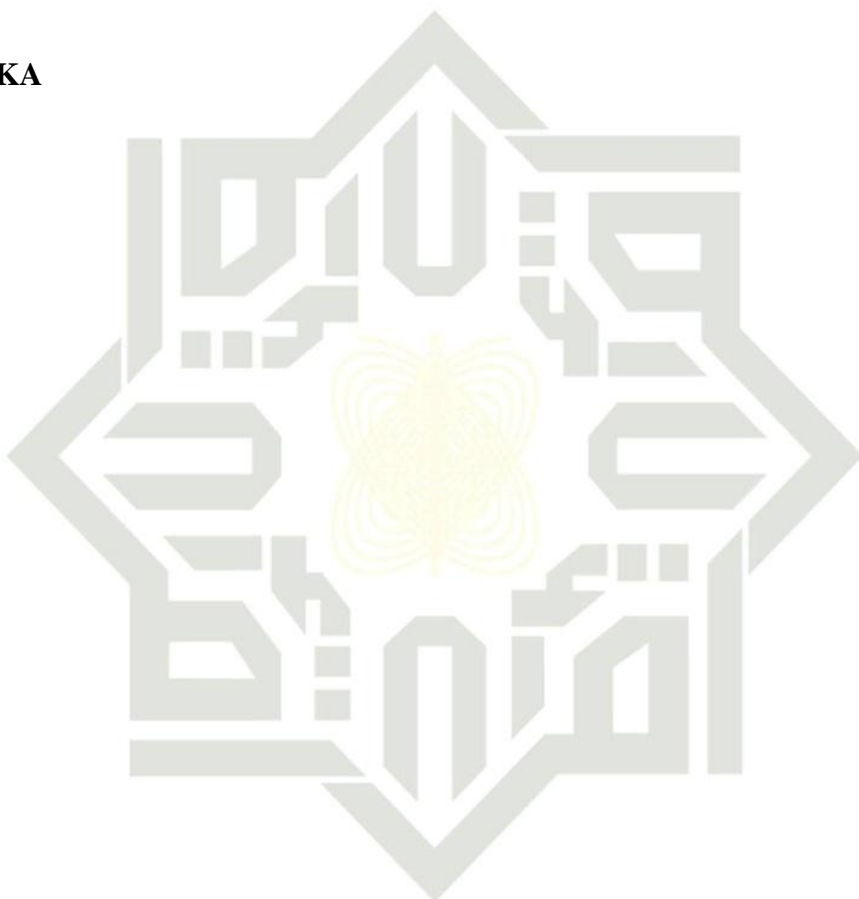
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

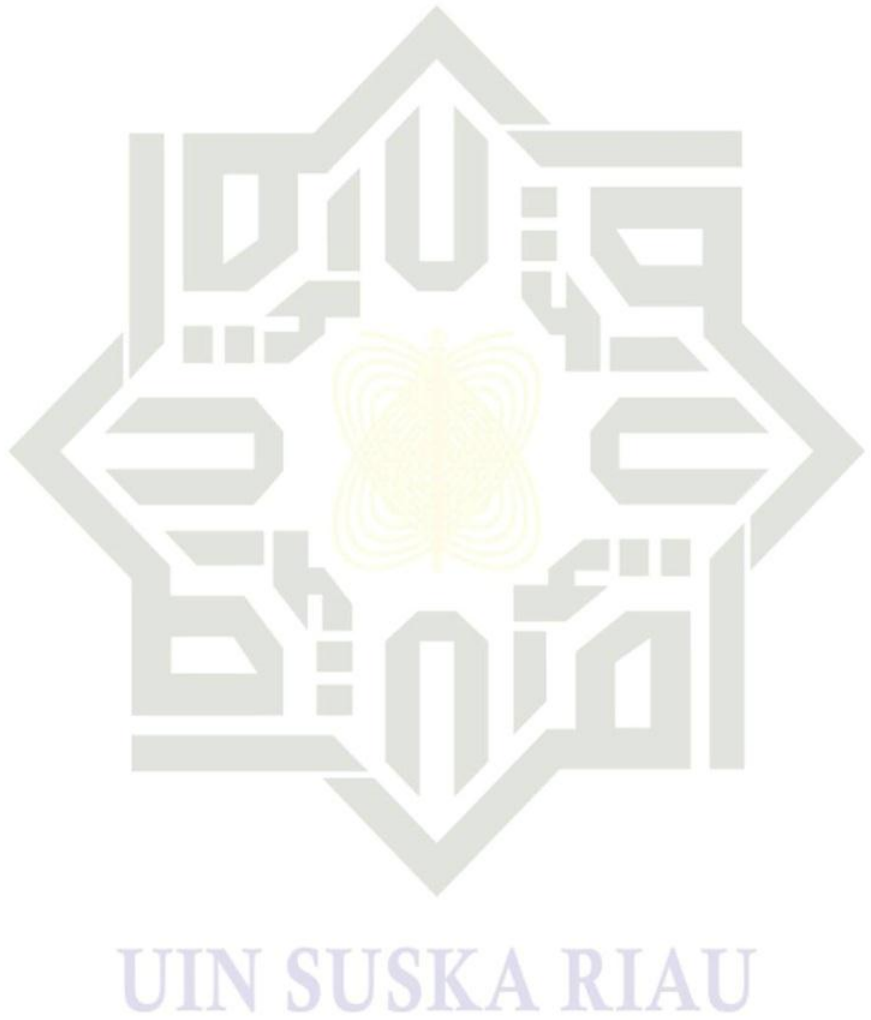
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--------------------------|----|
| Table 3 | Informan Penelitian..... | 31 |
|---------|--------------------------|----|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

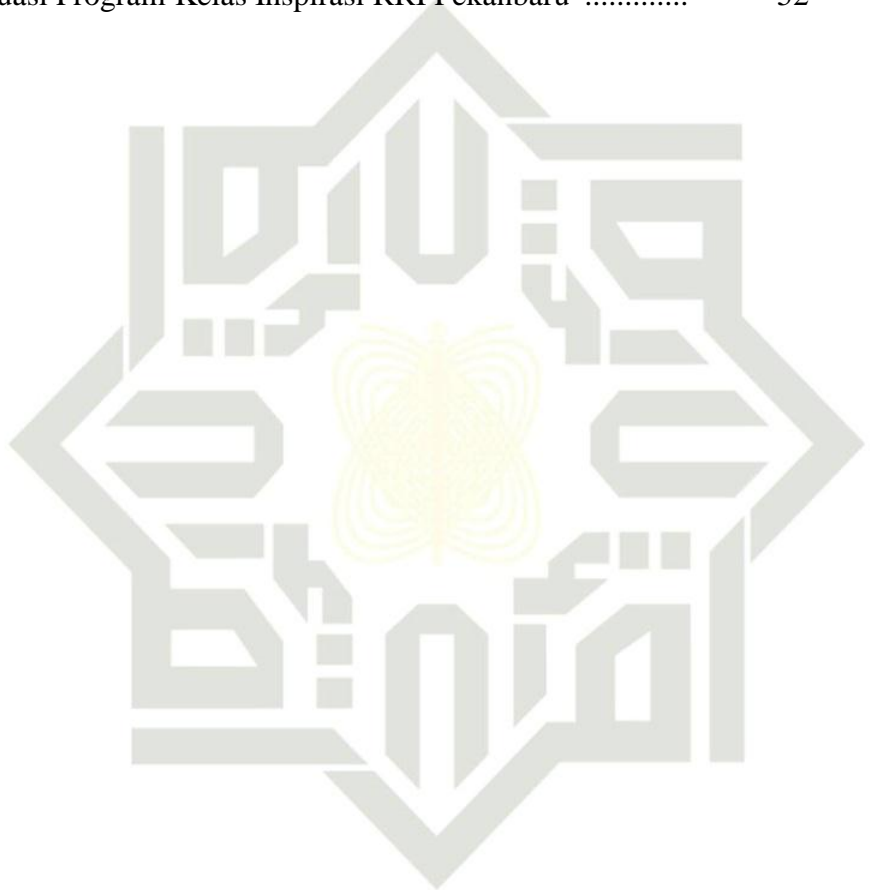


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 29 |
| Gambar 5.1 | Rapat perencanaan program Kelas Inspirasi RRI Pekanbaru | 46 |
| Gambar 5.2 | Pembelajaran bersama SMPN 1 Pekanbaru | 47 |
| Gambar 5.3 | Siaran program belajar RRI Pekanbaru | 50 |
| Gambar 5.4 | Evaluasi Program Kelas Inspirasi RRI Pekanbaru | 52 |



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan yang dinamis perkembangan teknologi dan komunikasi yang berbanding lurus dan ini akan sangat berpengaruh dengan aspek-aspek kehidupan masyarakat. Sebagaimana dalam berkehidupan informasi sangat dibutuhkan guna untuk menambah wawasan. Untuk itu dalam mendapatkan informasi tersebut dibutuhkan sebuah media yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk menambah setiap informasi yang ada. salah satu media yang saat ini begitu pesat perkembangannya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yaitu media massa.

Salah satu media massa yang masih eksis pada saat sekarang ini dan merupakan media massa yang paling tua dibandingkan media massa lainnya seperti televisi dan internet adalah radio.

Radio merupakan bagian dari media komunikasi massa yang memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi khalayak, karena radio siaran memiliki daya jangkauan yang luas, tanpa mengenal jarak dan waktu, sehingga dapat diterima dimana pun dan kapan pun.¹ Radio siaran juga merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan dan informasi, karena penyampaian pesan atau informasi di radio tidak memerlukan waktu yang banyak dan proses yang kompleks, sehingga proses penyampaian pesan dan informasi lebih cepat dari media yang lainnya.

Keberadaan radio sebagai media penyiaran yang mengirimkan sinyal melalui gelombang elektromagnetik saat ini sudah tersebar diseluruh daerah yang ada di Indonesia terutama di kota Pekanbaru seperti Radio Aditya, RRI Pro 1, RRI Pro 2, Radio Gress, Radio Ikmi dan lain sebagainya. Setiap radio tersebut memiliki program tersendiri untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sekaligus untuk mempertahankan eksistensinya agar diakui banyak pemirsa yang mendengar. Untuk itu dalam mempertahankan serta mengajak pemirsa agar mau

¹Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori Dan Praktek* (Bandung: CV Mandar Maju, 1997), 73



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mendengarkan program yang disiarkan maka dibutuhkan kualitas siaran yang baik, baik itu dalam hal pemilihan materi, mengelola materi, serta pemilihan materi ke setiap segmen berikutnya.²

Salah satu radio besar di Pekanbaru yang menyajikan program informasi pendidikan dan inspirasi yaitu Radio Republik Indonesia (RRI). RRI adalah satu-satunya stasiun radio yang dimiliki Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Radio Republik Indonesia memiliki slogan “sekali mengudara, tetap mengudara”, dan slogan dari Radio Republik Indonesia ini dapat terwujud sampai sekarang, di mana sekarang RRI tetap mengudara.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan objek penelitian adalah Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. RRI Pekanbaru memiliki banyak program siaran, baik program harian maupun mingguan. Diantaranya yaitu Program Kelas Inspirasi di RRI Pekanbaru.

Program Kelas Inspirasi di RRI adalah sebuah program dari RRI Pusat yang diproduksi oleh semua RRI yang ada di Indonesia. Program ini dibuat untuk memberikan inspirasi kepada semua pelajar yang ada di Indonesia untuk memulai memikirkan apa cita-citanya nanti kedepan. Salah satu yang memproduksi program Kelas di RRI adalah RRI Pekanbaru. program ini mulai diproduksi pada tahun 2018. Program Belajar di RRI berdurasi 60 menit mulai pukul 10.00 – 11.00 WIB, setiap hari Senin hingga Jum’at. Narasumber di Program Kelas Inspirasi di RRI adalah orang-orang atau tokoh-tokoh di Dunia namun lebih dominan yang di Pekanbaru yang mempunyai kisah inspirasi dalam hidupnya yang bisa memberi pelajaran serta semangat kepada para siswa, seperti polisi, Atlet, guru dan profesi lainnya.

Untuk itu dalam meningkatkan kualitas program Kisah Inspirasi tersebut dibutuhkan strategi produser agar program tersebut bisa selalu berjalan dengan lancar, sebab dalam sebuah radio tidaklah sulit dalam membuat sebuah program, tetapi yang lebih sulit daripada itu adalah bagaimana memperthankan siaran tersebut agar bisa terus disiarkan kepada pemirsa. Sebagaimana yang dikatakan

² Anti Risnawanti & Dudi Iskandar, “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 Di Net Tv,” *Jurnal Komunikasi* 01 (2018): 1–8.



Peter Pringle.³ bahwasanya dalam menjalankan strategi dibutuhkan empat podasi yaitu Perencanaan, produksi dan pembelian program, eksekusi program dan pengawasan atau evaluasi program.

Program ini diteliti guna mengingat pentingnya strategi seorang produser dalam memproduksi program Kisah Inspirasi di RRI Pekanbaru. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara seorang produser program dapat meningkatkan kualitas program Kisah Inspirasi di RRI Pekanbaru. Dengan demikian, penulis mengambil judul penelitian yaitu “Strategi Produser dalam Meningkatkan kualitas Pada Program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru”

2.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah batasan pengertian atau definisi tentang istilah-istilah atau variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian serta dapat dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable.

Untuk memperjelas dan menghindari *distorsi* terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka peneliti merasa sangat perlu menjelaskan variabel-variabel yang terdapat pada judul yang nantinya akan dijadikan patokan dalam penelitian ini, di antara istilah tersebut:

1. Strategi

Strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya⁴

2. Produser

Produser adalah mereka yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang ditentukan.⁵

³ Morrison, *Anagemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2018), 136.

⁴ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) 23

⁵ Sony Set, . . *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional* (Yogyakarta: Andi offset, 2008), 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan kualitas

Merupakan upaya dalam menghasilkan kualitas yang baik guna mengubah sesuatu hal menjadi lebih berkualitas yang menentukan kadar atau mutu tingkat baik buruknya suatu kepandaian atau kecakapan.⁶

4. Program Kelas Inspirasi

Program Kelas Inspirasi merupakan program yang bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada semua pelajar di Indonesia

5. Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio yang menyanggah nama Negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan Bangsa dan Negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang Independen (berdiri sendiri) Netral dan tidak Komersial yang berfungsi memberikan pelayanan informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat dan menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional.⁷

3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti sampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana strategi produser dalam meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru?

3.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui “strategi produser dalam meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.”

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai strategi produser dalam meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru.
- 2) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu di bidang komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting.
- 3) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata I (S1) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran di bidang ilmu pengetahuan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya strategi produser dalam meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- 3) Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

2.5 Sistematika Penulisan

Sketsa Penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikir.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Radio Republik Indonesia (RRI) tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

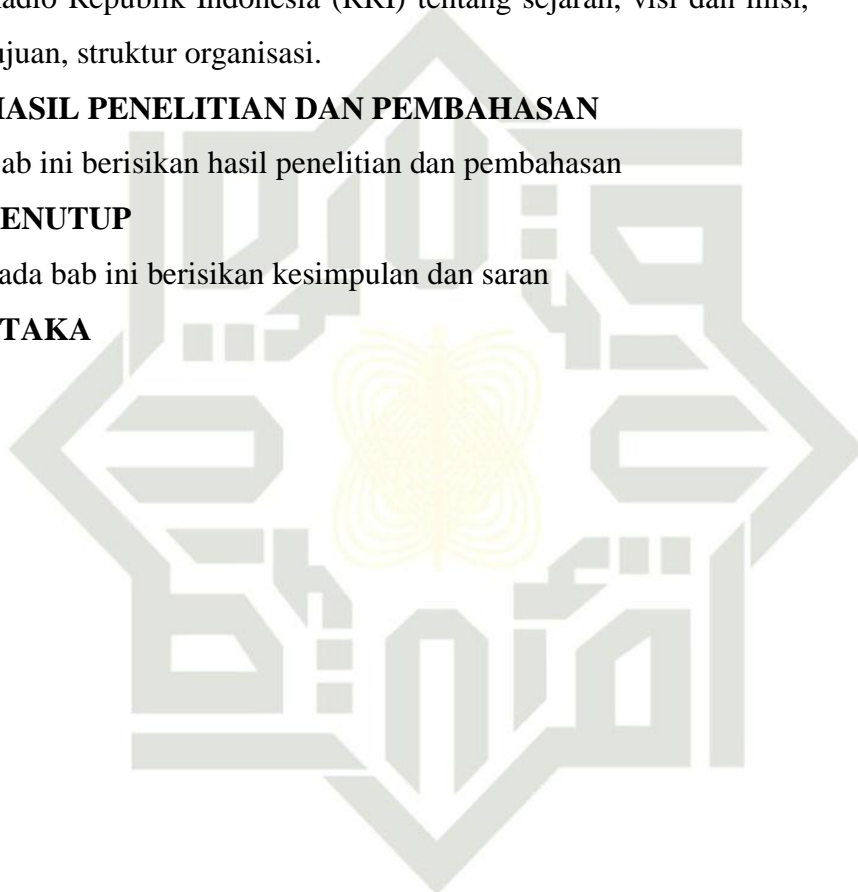
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Terdahulu

Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas program belajar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Penelitian ini juga banyak dilakukan oleh para akademis di beberapa Universitas di Indonesia. Adapun beberapa penelitian yang sama dengan yang penulis bahas yaitu:

Penelitian Vinna Miranda Putri, Universitas BSI Bandung dengan judul Strategi Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tayangan Anak di Televisi Lokal (Studi Deskriptif pada Program Dodo dan Nisa di Manajemen Qolbu Televisi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produser melakukan strategi pada perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekologi media. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan literatur. Informan yang dipilih berjumlah satu orang yang merupakan Produser Program Dodo dan Nisa, dan dua orang sebagai informan pendukung, yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti telah memperoleh hasil yaitu, pada strategi produser yang dilakukan dalam perencanaan program Dodo dan Nisa sudah terbilang baik. Berdasarkan konsep yang diciptakan, memberikan tayangan yang berkualitas, informatif, edukatif, dan menghibur merupakan tayangan yang dibutuhkan oleh anak-anak saat ini. Pada Produksi dan Eksekusi program yang dilakukan produser memberikan konten dan tayangan yang tepat pada sasaran khalayak namun terdapat kekurangan yaitu pada ketersediaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

audiens pada jam tayang yang ditetapkan. Dan, pada tahap pengawasan dan evaluasi program Dodo dan Nisa mematuhi segala peraturan P3SPS dan ketentuan yang ada di MQTV sehingga didapatkan hasil yang cukup memuaskan, dapat merebut audiens serta mendapatkan pemasang iklan yang tentunya hal tersebut merupakan keberhasilan produser dalam menentukan strateginya mempertahankan eksistensi program tayangan anak yang berkualitas di televisi lokal.⁸

Penelitian Murtiadi Universitas Bina Sarana Informatika Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV". Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol.6 1 April 2019. Mission X merupakan salah satu program game show yang ditayangkan oleh TRANS TV, tantangan bagi Produser yaitu penonton atau masyarakat yang kian hari semakin cerdas dalam memilih sebuah tayangan.

Hal ini menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program Mission X pada stasiun televisi TRANS TV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program Mission X pada stasiun televisi TRANS TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen dan diakhiri dengan analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bagi Produser dan tim, komunikasi merupakan hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam tim. Seorang Produser dalam menentukan strategi kreatif program Mission X berlandaskan pada elemen-elemen sebagai berikut: target penonton, bahasa naskah, format acara, punching line, gimmick and funfare, clip hanger, time and bumper, penata artistik, music and

⁸ Vinna Miranda Putri. *Strategi Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tayangan Anak di Televisi Lokal (Studi Deskriptif pada Program Dodo dan Nisa di Manajemen Qolbu Televisi)*. Universitas BSI Bandung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fashion, ritme dan birama acara, andago dan music track untuk ID tune, general rehearsal (GR), dan interactive program. Eksistensi program Mission X dapat bertahan dikarenakan adanya strategi kreatif yang selalu berinovasi dan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik.⁹

Penelitian Ida Arifatul Khusna. Universitas Negeri Yogyakarta Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembung di ADITV Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kreatif yang diterapkan produser program Kangen Tembang-Tembung ADiTV Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensi program melalui 13 elemen strategi kreatif Naratama.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya produser dan penata artistik Kangen Tembang-Tembung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya strategi kreatif yang digunakan produser dalam mempertahankan eksistensi program Kangen Tembang-Tembung. Dari 13 elemen strategi, Fashion dan Format Acara adalah elemen yang paling khas. Fashion dalam Kangen Tembang-Tembung yaitu busana adat Jawa dan kerudung bagi pengisi acara perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kangen Tembang-Tembung mengintegrasikan budaya lokal dengan nilai-nilai islam yang menjadi ciri khas ADiTV. Pada elemen format acara produser menambahkan fragmen yang berisi update informasi terbaru atau topik yang sedang hangat di masyarakat. Produser juga menerapkan strategi

⁹ Mutriadi. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV*. Universitas Bina Sarana Informatika. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol.6 No. 1 April 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain yaitu produksi outdoor untuk mengenalkan Kangen Tembang-Tembang kepada khalayak luas.¹⁰

Penelitian Almaratus Sholihah, tahun 2017. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI). Oleh. Ajang pencarian bakat penghafal Al-Qur'an jarang ditayangkan oleh stasiun televisi Indonesia dikarenakan penonton program acara ini terbilang sedikit. *Channel* televisi RCTI menayangkan program pencarian bakat Hafiz Indonesia kategori anak-anak dan berhasil menarik perhatian penonton televisi. Hal ini terbukti dari *rating* dan *share* yang cukup tinggi untuk program acara Hafiz Indonesia selama bulan Ramadhan.

Penelitian ini ingin melihat bagaimana strategi produser program acara tersebut dalam mempertahankan eksistensi program di RCTI penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori milik Febe Chen yang membahas tentang menjadi pribadi kreatif dan orisinal, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap produser Hafiz Indonesia, serta mengumpulkan data-data berupa dokumen yang ada dari tim Hafiz Indonesia. Setelah itu dilakukan proses analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi produser Hafiz Indonesia dalam mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia adalah dengan menampilkan sesuatu yang berbeda setiap tahunnya, seperti menaikkan jumlah hafalan bagi peserta dari minimal 1 juz Al-Qur'an menjadi 5 juz Al-Qur'an, menghadirkan inspirator penghafal Al-Qur'an dari Tajekistan, Mesir dan para

¹⁰Ida Arifatul Khusna. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembang di ADITV Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gubernur Indonesia yang merupakan seorang Hafiz, serta memperbaharui *gimmick* berupa *games* seperti peta Al-Qur'an, sambung ayat dan estafet *random*.¹¹

Ari Puguh Sulistya (2014), Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta berjudul “Strategi Manajemen Media Penyiran Music Television (MTV) Network United Kingdom & Ireland”. Skripsi ini membahas mengenai strategi manajemen penyiaran dengan tiga pilar kunci sukses sebuah penyiaran yaitu program, pemasaran, dan teknik, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini bukan meneliti mengenai strategi manajemen Kompas TV namun lebih kepada strategi program yang digunakan.

6. Erni Yohanita (2015), Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta berjudul “Strategi Pemrograman UseeTV”. Skripsi ini membahas mengenai strategi program UseeTV sebagai penyedia media platform dengan memanfaatkan New Media dalam mengembangkan program siarannya. UseeTV merupakan televisi berlangganan, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program yang digunakan oleh stasiun penyiaran yang memiliki fokus siaran adalah program berita.

Bagus Handoko (2006), Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjudul “Strategi Penyiaran Program Acara Ratih TV sebagai Televisi Publik Lokal Kabupaten Kebumen”. Skripsi ini membahas mengenai strategi penyiaran Ratih TV dalam menyajikan program-program acara televisi public local Kabupaten Kebumen. Sedangkan pada penelitian sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini bukan meneliti

Almaratus Sholihah. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Renggi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI)*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

mengenai strategi program stasiun televisi lokal namun lebih pada strategi program yang digunakan oleh televisi swasta Kompas TV.

Pratika Diah Vivanda (2014), Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, menulis penelitian mengenai “Strategi Program dalam Upaya Mempertahankan Rating pada Program Talk Show “Ceriwis” Trans TV” Penelitian pada ranah institusi ini menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan pustaka pada departemen entertainment. Menggunakan kerangka pendekatan teori strategi program Morissan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam memilih pendekatan teori namun penelitian ini hanya fokus pada satu program saja, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program yang digunakan oleh Kompas TV sebagai institusi penyiaran berita.

9. Desitha (2015), Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, menulis penelitian mengenai “Strategi Program Siaran Berita Halo Indonesia di DAAI TV”. Penelitian pada ranah institusi menggunakan penelitian bersifat deskriptif pembahasan berkaitan dengan strategi program yang dilakukan oleh DAAI TV dalam penayangan siaran Halo Indonesia. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai program berita, namun pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program berita hard news yang Kompas TV. Berdasarkan beberapa hasil skripsi di atas, terdapat kesamaan dalam membahas mengenai sebuah strategi, namun dengan fokus dan objek yang berbeda.

Jurnal dari penelitian yang disampaikan semuanya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bidang pembahasan penelitian yang sebelumnya sama-sama membahas mengenai sebuah strategi sebuah stasiun televisi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebelumnya lebih terfokus pada strategi kreatif program berdasarkan proses produksi, maka pada penelitian ini akan penulis bukan hanya memaparkan strategi produser namun juga memaparkan secara lebih rinci bagaimana proses peningkatan rating stasiun televisi membuat sebuah program acara dari kemasan program, konten/tema, setting lokasi, tata kamera, hingga penggunaan spesial efek pada proses editing atau bisa dikatakan proses kreatifitas dari pra hingga pasca produksi sebuah program televisse.

10. Uffi Azmi, dengan Judul skripsi Strategi Produser TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Produser TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran. metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kenyataan atau kebenaran dilapangan dan dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan Peter Pringle. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu *Pertama* Perencanaan, dalam melakukan perencanaan Produser TVRI Riau melakukan dengan dua cara yaitu perencanaan jangka pendek (Peliputan jurnalis) dan jangka panjang (Melakukan riset secara berkala), *Kedua*, produksi dan pembelian program, adapun kalkulasi produksi program sendiri dari TVRI Riau Kepri hampir 80% dan 20% relay dari TV lain, *Ketiga* Eksekusi Program yaitu tentang kebijakan serta peraturan yang sudah ditetapkan oleh TVRI ketika merencanakan suatu pola acara dan *Keempat*, Evaluasi yaitu dilakukan dalam tiga kategori, evaluasi harian, mingguan dan bulanan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada umumnya ialah komunikasi yang dilakukan melalui media massa (media cetak dan elektronik).¹² Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada umum, disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik).¹³

Berdasarkan pengertian komunikasi massa diatas, disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses penyampaian informasi menggunakan media massa sebagai perantara bagi masyarakat atau khalayak umum sebagai acuan utama dalam penentuan definisi suatu perkara.

2.2.2 Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) dalam mencapai suatu tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi selain berfungsi sebagai peta jalan penunjuk arah, strategi melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁴

Di Industri penyiaran, sering terjadi kompetisi antar stasiun penyiaran lain dalam rangka mengambil hati audiens. Strategi dirancang sebaik mungkin dalam perencanaan programnya agar selalu menjaga dan menarik audiens.¹⁵

Strategi yang baik dapat mewujudkan hasil yang gemilang. Strategi program ditinjau dari manajemen strategis program siaran yang terdiri dari:¹⁶

- 1) Perencanaan program, perencanaan program menuntut suatu inovasi dan kreativitas. Howard Gough menyebutkan pedoman yang dapat dijadikan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3.
¹³ deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 45.
¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, 97.
¹⁵ Jamal Hidajanto dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 138.
¹⁶ *Ibid*, 273



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - 2) a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perencanaan siaran yaitu:¹⁷ penempatan (*Placement*), waktu (*Timing*), penyiaran (*Announcement*), dan publisitas (*Publicit*).

2) Produksi program, Kegiatan produksi program dilakukan oleh departemen program.

3) Eksekusi program, mencakup kegiatan penyiaran program sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditentukan.

4) Pengawasan dan evaluasi program, menentukan apakah rencana dan tujuan stasiun radio penyiaran sudah tercapai.

Menurut Fred Wibowo, “kunci sukses dari setiap program televisi sebagian berkat perencanaan dan sikap kreatif menjadi faktor yang paling penting dalam memproduksi program televisi”¹⁸

Menurut Naratama, ada beberapa elemen strategi kreatif dalam produksi acara, yaitu:¹⁹

a. Target Penonton

Sebelum merencanakan suatu program, seorang produser perlu mengkaji secara teliti tentang target penonton, yaitu segmen audiens/ penonton yang menjadi sasaran program. Klasifikasi target penonton menurut Naratama dibedakan menjadi 3, yaitu :²⁰

Usia, penggolongan segmentasi audiens berdasarkan usia, menurut Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Nomor 009/SK/KPI/8/2004 tentang pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran KPI, pasal 65 yaitu:²¹

- a) Klasifikasi A : tayangan untuk Anak, yakni khalayakberusia di bawah 12 tahun.
- b) Klasifikasi R : tayangan untuk Remaja, yakni khalayakberusia 12 – 18 tahun

Triartanto, A, Ius Y. *Broadcasting Radio*. (Yogyakarta: Pustaka, 2010), 98.

Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 21

Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta: Gratisindo, 2004), 111.

Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, (Jakarta : Grasindo, 2006), hlm. 111

Askurifai Baksin, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, (Bandung : Simbiosis Media, 2006), hlm. 235



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Klasifikasi D : tayangan untuk Dewasa, yakni khalayakberusia > 18 tahun.

d) Klasifikasi SU : tayangan untuk Semua Umur.

Jenis Kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.

Status Sosial, menurut Lloyd Warner, kelas sosial dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu :²² Kelas atas atas (A+), kelas atas bagian bawah (A), kelas menengah atas (B+) , kelas menengah bawah (B), kelas bawah bagian atas (C+), kelas bawah bagian bawah (C)

b. Bahasa Naskah

Naskah merupakan penjabaran ide dalam huruf-huruf atau bahan-bahan berita yang siap untuk diset. Bahasa naskah terkait dengan kata-kata yang digunakan dalam naskah, baik drama maupun nondrama. Bahasa naskah yang ditulis oleh penulis naskah perlu menjadi perhatian khusus, karena bahasa naskah yang tidak sesuai dengan target penonton bisa menjadi faktor kegagalan suatu program, sebagai contoh, penggunaan istilah asing yang terlalu banyak pada program dengan target penonton kelas C (kelas bawah bawah) akan membingungkan penonton dan akhirnya membuat penonton meninggalkan program bersangkutan.²³

c. Format Acara

Format acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.²⁴ Format acara televisi, oleh Naratama dibedakan menjadi 3, yaitu drama/fiksi (contoh: drama percintaan, legenda, komedi, horror, dan sebagainya), nondrama/nonfiksi (contoh: musik, *talkshow*, *variety show*, kuis, *game show*, dan sebagainya), dan berita/*news* (contoh: berita, *sport*, dan *feature*).²⁵

d. *Punching Line*

²² *Ibid*, Morissan, hlm. 174

²³ Pembagian kelas sosial penonton menurut Lloyd Warner, *ibid*. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, hlm. 174-175.

²⁴ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, *Ibid*, hlm. 63

²⁵ *Ibid*, 64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Punching line adalah kejutan-kejutan dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja dituliskan untuk menghentak perhatian penonton yang mulai jenuh dan bosan. Kejutan naskah dapat berupa komedi, *celetukan*, pertanyaan, tangisan, dan ungkapan peribahasa.

e. *Gimmick and Funfare*

Gimmick adalah trik-trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton dalam bentuk *sound effect*, musik ilustrasi, adegan *suspense* (tegang), mimik, ekspresi dan acting pemain, *jokes* (kelucuan), teknik editing dan penggerakan kamera. Sedangkan *Funfare* adalah puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahan, keindahan, dan kebersamaan. Biasanya *funfare* diletakkan di akhir acara di mana seluruh pendukung acara naik ke panggung dan bernyanyi bersama, namun bisa juga dipakaisebagai kemeriahan pembukaan acara.

f. *Clip Hanger*

Clip hanger adalah sebuah *scene* atau *shot* yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh *commercial break* (iklan). *Clip hanger* digunakan untuk membuai penonton dengan membuat penonton penasaran pada apa yang akan terjadi selanjutnya sehingga penonton tidak berpindah ke lain *channel*.

g. *Tune and Bumper*

Opening tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik sampai 2,5 menit, dan *bumper* adalah identitas perantara acara dengan durasi 5 detik. Penggunaan *bumper* dikenal sebagai sebuah prinsip *The Golden 5 Seconds*. *Tune* dan *bumper* harus dibuat semenarik mungkin karena selalu diputar ulang setiap memulai ataupun mengakhiri tayangan dan paling sering dihafal oleh pemirsa.

h. Penataan Artistik

Penataan artistik atau sering disebut tata panggung pada suatu program juga menjadi identitas program. Tata artistik untuk setiap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tidak sama, hal ini karena tata artistik disesuaikan dengan referensi acara yang diproduksi. Selain itu penataan artistik juga menjadi panduan bagi kameramen dalam menentukan *blocking* pengambilan gambar.

i. *Music and Fashion*

Selain isi siaran, penonton juga senang memperhatikan *Wardrobe* dan *Make Up* pengisi acara, juga musik yang menjadi ilustrasi program. *Without good music and up-date fashion, your program would not be watched by your targeted viewers.*²⁶ (tanpa musik yang bagus dan fashion terkini, program Anda tidak akan disaksikan oleh target penonton Anda).

j. Ritme dan Birama Acara

Ibarat sebuah lagu, acara televisi harus mempunyai *Intro*, *Refrain*, *Coda*, dan *Improvisasi* yang dibungkus dalam sebuah aransemen musik. Sehingga dalam naskah drama maupun nondrama, setiap ketuk birama dan ritme acara dari awal hingga akhir harus sudah diperhitungkan, hal ini untuk menghindari kejenuhan penonton.

k. Logo dan *Music Track* untuk *ID Tune*

Sebuah program acara televisi harus mempunyai logo dan *music track* (musik untuk identitas acara) yang familiar bagi penonton. Logo acara yang baik adalah yang mudah diingat, dan *music track* yang baik adalah yang enak untuk dinikmati.

l. *General Rehearsel* (GR)

Yaitu latihan yang dilakukan sebelum syuting berlangsung. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi ketika produksi. Yang menjadi perhatian ketika GR yaitu *camera blocking*, tata lampu, dan tata suara.

m. *Interactive Program*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu suatu percakapan atau interaksi timbal balik dengan pemirsa di rumah. Selain digunakan untuk mengetahui minat pemirsa terhadap suatu tayangan, interaktif dengan pemirsa juga bermanfaat untuk pengembangan ide-ide kreatif acara selanjutnya. Dengan adanya interaktif dengan pemirsa, pemirsa akan merasa dilibatkan dan semakin tertarik pada program bersangkutan.

Kreativitas dan inovasi menjadi topik penting dalam dunia penyiaran radio. J.P. Guilford, seorang perintis dalam penelitian bidang kreatif menyoroti ciri utama orang kreatif antara lain²⁷ keluwesan pikiran, kepekaan terhadap masalah, orisinalitas, dan kefasihan akan gagasan.

Menurut Guilford dalam buku Munandar, dia menyatakan lima aspek kreativitas adalah sebagai berikut.²⁸

- a. *Fluency* yaitu kesigapan, kelancaran untuk menghasilkan banyak gagasan.
- b. *Fleksibilitas* yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan.
- c. *Orisinalitas* yaitu kemampuan untuk mencetus gagasan asli
- d. *Elaborations* individu yang mampu mengembangkan suatu gagasan, menambahkan atau memperinci detail dari suatu objek, gagasan atau situasi menjadi lebih menarik dengan mempertimbangkan macam-macam implikasi.
- e. *Originality* yaitu individu yang mampu mencetuskan gagasan unik atau gagasan asli yang belum pernah ada.

2.2.3 Proses Produksi

Menurut Fred Wibowo dalam melakukan proses produksi terdapat 3 komponen, yaitu;²⁹

- a. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap yang paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum

²⁷ *Ibid*, 76.

²⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

²⁹ Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 40.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Millerson memulai tahapan pra produksi dengan production meeting (konsep program, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai).³⁰

Mencari Ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan. Dari ide tersebut kemudian dilakukan riset khalayak, setelah riset dan ditemukan data yang valid maka seorang produser menulis menjadi sebuah konsep atau gambaran kasar yang akan diproduksi. Ide itu biasanya bias muncul kapan saja dan darimana saja saat kita menemukan suatu ide, misalnya ketika melihat sebuah peristiwa, momentum atau apa saja yang ada di sekitar kita.

Dengan melalui liat kondisi itulah seorang produser bias menghasilkan atau menemukan acara yang bagus yang berawal dari ide kreatif dan kepekaan terhadap segala sesuatu dilingkungan. Seorang produser atau penulis naskah menulisnya menjadi sebuah naskah kasar. Ide bisa didapat dari.³¹

a) Pengalaman diri sendiri

Ide yang ada dalam pikiran setiap manusia ketika melangkahkan kaki kemanapun akan menjadian pengalaman yang berharga, karena hanya orang yang bersangkutanlah yang mengetahuinya.

b) Jaringan atau informan

Kemampuan pancaindra dan observasi setiap manusia pasti ada batasnya, tetapi kekuatan jaringan (network-beberapa orang) akan sangat luar biasa dalam menangkap setiap informasi unik, aneh, menimbulkan kejutan dimanapun juga tanpa harus bersusah payah.

c) Menelaah berita rutin (media lain)

Andi Fachruddin, *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, 10. Ibid., 238.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemajuan industri media massa menghasilkan beragam cerita melalui informasi – informasi rutin yang setiap hari mengalir bagaikan air terjun tanpa batas.

d) Ide di pinggir jalan

Segala sesuatu yang ditemukan dipinggir jalan bisa membuahkan ide dan kemungkinan tidak diperhatikan oleh orang banyak.

Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan kru. Selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat. Latihan dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka kerja (time schedule) yang sudah ditetapkan.

b. Produksi

Pada tahap ini, prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau rundown agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis. Karena konsep tersebut agar dapat dilihat harus menggunakan peralatan (equipment) yang sudah pasti ada orang (operator) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan production service.³²

Vocal recording

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.²³ Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran

³² Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 57.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

Mixing

Mixing adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.³³ Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:³⁴

a. *The Fade*

The Fade adalah pemudaran elemen suara secara perlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume

b. *The Fade In*

The Fade In adalah bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan

c. *The Fade Ou*

The Fade Out adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai no

d. *The Cross Fade*

The Cross Fade adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

e. *The Segue*

The Segue adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segemen program. Segue dibuat dengan menggunakan *fade*, *cross fade* atau *cut*.

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), 47
Ibid, 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *On-air*

On-air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.³⁵ Pada saat *on air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

- a. Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.
- b. Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar beradadalam ruang siaran (studio) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan program acara.³⁶

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:³⁷

Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

Siaran Tunda

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara nara sumber, dan atmosfir (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik pendukung, dan teknik *cut to cut* adalah teknik penggabungan bahan-

³⁵ *Ibid*, 47

³⁶ Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46

³⁷ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004) hlm 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasca Produksi

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya yang berjudul Teknik Produksi Program Televisi, dalam proses editing, ada tiga langkah yang dilakukan:³⁸

Editing Offline dengan Teknik Analog

Setelah shooting selesai, script boy membuat logging, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan hasil shooting gambar. Dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit dan jam yang dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat editing kasar yang disebut dengan editing offline sesuai dengan gagasan yang ada dalam synopsis dan treatment.

2) *Editing Online* dengan Teknik Analog

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil shooting asli. Sambungan – sambungan setiap shoot dan adegan (scene) dibuat tepat berdasarkan catatan time code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukan dengan yang seimbang dan sempurna. Setelah editing online dilakukan, proses berlanjut dengan mixing.

Mixing

Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang sudah direkam, dimasukan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses mixing ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam post production sudah selesai.

Ibid., 40.



2.2.4 Produser

Produser memiliki tanggung jawab yang besar terhadap program acaranya. Produser harus memiliki kemampuan dalam berfikir yang menantang ide pemikirannya pada suatu program baik secara baik dan sistematis. Produser harus memiliki kemampuan dalam memimpin dan dapat bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi.³⁹ Dalam kerjanya, produser merupakan pemimpin, coordinator, dan penanggung jawab program acara.⁴⁰ Produser mengamati dari tahap awal hingga acara tersebut sampai kepada pemirsanya. Produser bertanggung jawab dari tahap pra-produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada tahap pra-produksi, produser bertanggung jawab pada perencanaan konsep dan biaya, melakukan pembicaraan (*meeting*) dengan penulis naskah dan menyetujui saran dari kerabat kerja lainnya. Pada tahap produksi, produser mengawasi seluruh proses kegiatan produksi yang berlangsung, lalu pada tahap pasca produksi, produser menyetujui hasil akhir sesuai rancangan yang telah dibuat dan juga melakukan evaluasi terhadap produksi yang telah dilakukan.

2.2.5 Produksi Siaran Radio

Produksi siaran adalah keterampilan dalam memadukan wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi.⁴¹ Produksi merupakan kunci dalam aktivitas di radio siaran. Tahap pelaksanaan produksi dilakukan berdasarkan semua kegiatan materi siaran yang telah disiapkan, pelaksanaannya dari awal siaran hingga akhir siaran. Proses produksi juga terbagi menjadi *on air* atau yang disiarkan secara langsung dan *off air* atau rekaman siaran. Pada umumnya stasiun radio sendiri memproduksi program siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditugaskan kepada Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2006). Tommy Surpto, *Berkarir Di Bidang Broadcasting* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006).
Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 28.
Ibid., 39.



program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan program yang menarik didengar.

Pada saat sebelum berjalannya produksi aka nada yang Namanya *vocal recording*, yaitu perekaman suara penyiar yang membacakan materi siaran di ruang rekaman. *Mixing*, penggabungan materi vokal penyiar dengan berbagai jenis music pendukung dan lagu oleh operator atau *mixerman* dengan perangkat teknologi sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasam setiap acara yang penayangannya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Namun biasanya pada produksi acara *on air* yaitu secara langsung (*live*) tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerja sama dengan operator. Dalam pembacaan materi siaran, terdapat dua macam teknik siaran. Pertama, adalah teknik *ad libitum* dan kedua teknik *script reading*.⁴²

2.2.6 Kualitas

2.2.6.1 Defenisi Kualitas

Kualitas didefenisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan.⁴³

Menurut Feigenbaum mengatakan bahwa kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk atau jasa.

Sedangkan menurut Garvin dan Davis, mendefenisikan kualitas yaitu suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan dan konsumen.⁴⁴

74. Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast For Teen* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), 70–

75. Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Anggota IKPI (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001) 15.

76. Nasution, M. N. *Manajemen Mutu Terpadu.*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004) 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kualitas merupakan tindakan-tindakan yang diambil guna meningkatkan nilai produk untuk pelanggan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas melalui struktur organisasi.⁴⁵

2.2.6.2 Dimensi Kualitas

Menurut Garvin dalam Tjiptono mengatakan bahwa terdapat delapan dimensi kualitas dan dapat digunakan sebagai perencanaan strategi dan analisis. Adapun dimensinya sebagai berikut:⁴⁶

1. Kinerja (*performance*) karakteristik operasi pokok dari produk inti.
2. Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (*features*), yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap.
3. Kehandalan (*reability*) yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to spesifications*), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Daya tahan (*durability*), berkaitan dengan berapa lama suatu produk dapat terus digunakan.
6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
7. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indera.
8. Kualitas yangdipersepsikan (*perceived quality*), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur peneliti di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Menurut Morrisan pendekatan strategi kreatif ada empat indikator yaitu:

⁴⁵ Gaspersz, V. *Total Quality Management*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001) 6

⁴⁶ Fandy Tjiptono. *Pemasaran Jasa*. (Jakarta: Pustaka Gramedia, 2014) 68

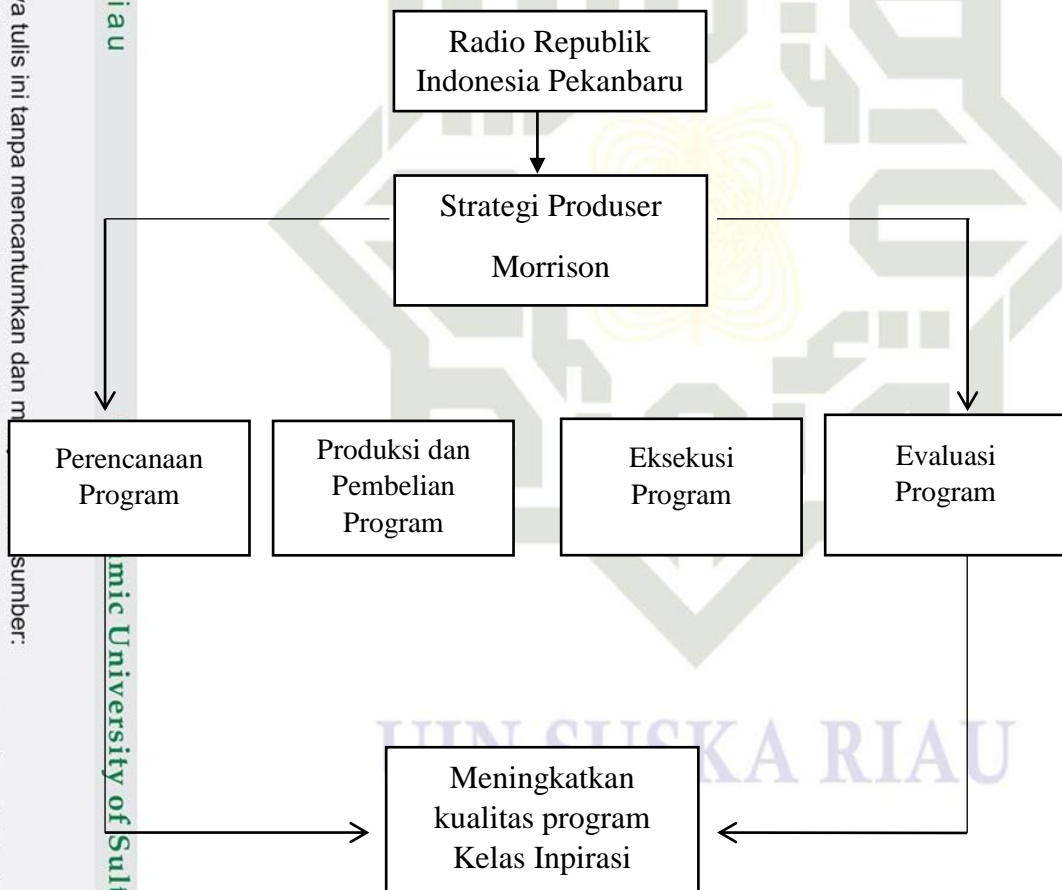


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan m...
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Program, Produksi Progam, Eksekusi Program dan Evaluasi Program.⁴⁷

Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis tentang Strategi kreatif produser dalam meningkatkan kualitas program belajar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru, maka penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Morissan untuk menjadi landasan penelitian penulis. Agar lebih dapat dipahami maka penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Morrison, *Anagemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio Dan Televisi*, 170-

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya, perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁸

John W. Creswell dalam Hamid Patilima mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴⁹

Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subjektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.⁵⁰

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Jl. Jendral Sudirman No. 440 Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Bulan Juli 2021 hingga Oktober 2021.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.
 Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2–3.
 Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 103–104.



3.3 Sumber Data

Sumber penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer penulis yaitu hasil wawancara Dan Observasi dengan Produser RRI Pekanbaru.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder data adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder penulis adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku dan website dari Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini. Maka penulis memilih secara *purposive* beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Adapun informan yang ingin peneliti wawancara antara lain adalah produser program (Informan Kunci) dan anggota Tim Program 2 orang (Informan Pendukung).

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No. | Nama Informan | Jabatan |
|-----|---------------|--|
| 1. | Mitarsih | Produser Radio Republik Indonesi Pekanbaru |
| 2. | Ari | Crew Bidang Program |
| 3. | Rendi | Crew Bidang Program |

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Prenadamedia Group, 2005), 138.

⁵² Ibid.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangkaian penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh juga dalam langkah-langkah selanjutnya sampai kepada penarikan kesimpulan. Karena pentingnya pengumpulan data ini, maka sangat di perlukan teknik yang benar dalam memperoleh data-data yang akurat, relevan dan dapat dipercaya kebenarannya.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebelum peneliti olah menjadi data yang dapat menjawab latar belakang penelitian. Selain itu, menggunakan teknik yang pas untuk digunakan agar data yang didapatkan memiliki nilai kualitas. Teknik yang peneliti pakai antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku partisipan, sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini, hal yang peneliti amati terdiri dari dua bentuk, yaitu interaksi dan percakapan, selain non-verbal peneliti juga akan mencakup data perilaku verbal dari orang-orang yang peneliti amati.⁵³

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah percakapan antara periset (seseorang yang mengharapkan informasi) dan informan (seseorang yang di asumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek) , untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan periset, langsung dari sumbernya.⁵⁴ Dalam penelitian ini, ketika melakukan wawancara periset biasanya menggunakan daftar pertanyaan agar memudahkan dalam mengontrol informasi apa saja yang dibutuhkan, akan tetapi teknik wawancara ini juga tidak menutup kemungkinan untuk menanyakan pertanyaan secara bebas, namun tetap pada konteks permasalahan.⁵⁵

⁵³ Rachmat Kiriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan, dan dokumen foto, maupun video. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁵⁶

6. Validasi Data

Validitas data adalah proses pembuktian bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan narasumber sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Setelah peneliti melakukan penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian validitas data, atau pengujian serta pemeriksaan keabsahan suatu data dengan menggunakan sesuatu diluar data untuk membandingkan serta mengecek dan membandingkan data.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁷

6.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁵⁸ Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi:⁵⁹

Ibid.
 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 268.
 Ibid., 234.
 Lexy. J. Moleong, *Metode Peneitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja, 2012), 248.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

3. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan penelusuran data *online* akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah

Radio Republik Indonesia adalah RRI adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 22 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.⁶⁰

Tahun 1945 sampai dengan tahun 1966, RRI merupakan satu-satunya badan penyelenggaraan siaran yang sudah ada di Indonesia yang sudah ditujukan untuk khalayak ramai dan pada saat masa orde baru radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia sudah terlibat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia yang disingkat menjadi (PRRI) dan pada saat suasana pemberontakan PRRI ini telah mengguncangkan kehidupan Bangsa Indonesia di beberapa wilayah Indonesia telah terjadi pemberontakan PRRI.⁶¹

Untuk menanggulangi keresahan Rakyat Indonesia dan Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengambil langkah-langkah untuk menghindari pertumpahan darah lebih banyak dengan mengadakan

Radio RRI. (2021). Dokumen Profile RRI Pekanbaru
<https://pusdatin.rri.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamanan terhadap daerah-daerah yang sudah dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia Revolusioner (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret 1957 pemerintah sudah mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan angkatan darat yang di singkat menjadi (PENAD) ke Provinsi Riau yang bisa disebut juga Team Penerangan Angkatan Darat yang di pimpin oleh Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta sebagai salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang pada saat itu di wilayah Riau Daratan dan Riau Lautan telah dikuasai oleh Pemerintah Republik Revolusioner dengan berbagai upaya akhirnya dapat membebaskan rakyat dari tangan Pemerintah Revolusioner (PRR).⁶²

Setelah kondisi daerah-daerah yang telah diduduki PRRI dapat direbut kembali. Team yang bertugas yaitu team RRI ke Provinsi Riau merupakan langkah awal Extesi RRI stasiun pekanbaru yang memberikan andil perjuangan khususnya untuk membantu program pemerintah Pemancar yang dimiliki pada saat itu berkekuatan 300 watt bermerekkan Standart yang dibawa oleh rombongan.

Team pertama ke provinsi riau dalam tahun 1958, gedung yang dipakai pada waktu itu bekas dari rumah peninggalan Belanda dengan sebutan Rumah Kontelir terletak dijalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan statusnya tanah itu milik Pemerintah Daerah. Secara berangsur-angsur RRI Pekanbaru dibenah dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan dari team ke empat dan sebagai Kepala Studio Robinson Hutapea(1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar yang berkekuatan 5 kwh dan 1 buah jenis mobil Chevrholet sebagai sarana operasional siaran.

RRI Pekanbaru secara berangsur-angsur meningkatkan operasi siaran dengan perangkat peralatan yang sederhana. RRI Pekanbaru mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara, dan desa-desa terpencil di Riau bahkan sampai di Luar Provinsi Riau masih jadi perhatian masyarakat pendengar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satel Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjuangan Dwi Kora mengupas G30 S PKI pada tahun 1965, pemilu tahun 1971, 1997, 1982, dan 1987 RRI pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas pemerintah menurut kemampuan yang ada, dari tahun 1957 ada penambahan bangunan genung pemancar, gedung mesin diesel dengan kekuatan 350 KVA. Tahun 1980 an ada tambahan bangunan kantor beukuran sekitar 700 meter yang teletak dilantai 2 di jalan Sudirman Pekanbaru

RRI Pekanbaru mempunyai 4 program yaitu : programa 1 untuk segmen pemberdayaan masyarakat sasaran wanita, anak-anak, para nelayan, kerajinan, perdagangan, pertanian mengudara pada frekuensi 99,1 Mhz, programa 2 untuk segmen remaja sasaran khalayak usia dari 20-39 tahun.⁶³

Sasaran wilayah dan kota sekitarnya, untuk status sosial menengah ke atas yang mengudara pada frekuensi 88,4 Mhz, programa 3 berisikan siaran tentang berita, informasi, pendidikan, budaya dan hiburan sasaran khalayak usia dari 30 tahun - 45 tahun mengudara pada frekuensi 91,2, siaran pro 3 ini di khususkan langsung dari jakarta dan programa 4 untuk segmen siaran budaya dan pendidikan mengudara pada frekuensi 93,3 Mhz. (Radio RRI Company Profile, 2013)⁶⁴

Radio Republik Indonesia regional 1 pekanbaru dipimpin sebanyak 17 orang dari masa berdirinya hingga saat ini diantaranya :⁶⁵R. Hutapea, Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan November 1958 sampai dengan bulan Februari 1968. Anwar Sirega Menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Februari 1968 sampai dengan bulan Desember 1972. Ammirudin Siahaan menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Desember 1972 sampai dengan Mei 1975

Azil Anwar, menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Mei 1975 sampai dengan bulan September 1981. Zainal Abbas menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1981 sampai dengan bulan September 1984. Drs.

⁶³Radio RRI. (2021).Dokumen Profile RRI Pekanbaru
<https://rri.co.id/pekanbaru> diakses pada tanggal 01 Desember 2021

⁶⁴Radio RRI. (2021).Dokumen Profile RRI Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sukri menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan September 1984 sampai dengan bulan Oktober 1999

Drs. Mukidi menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Oktober 1992 sampai dengan bulan 6 Desember 1996.

Drs. H.M. Amir, AS, MBA menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 14 Juni 1997 sampai dengan 11 Maret 1999.

Rahman Hakim, S.Sos menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 11 Maret 1999 sampai dengan bulan 5 Juni 2001.

Drs. H. Nuryadi, MM menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 Juli sampai dengan bulan 5 Maret 2004

Syafri Rais, S.Sos menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 5 Maret 2004 sampai dengan 10 Agustus 2005.

Drs. Andar Kusnadi, MM menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari 10 Agustus 2005 sampai dengan 1 Oktober 2008.

Drs. Muliardi, MM menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Desember 2008 sampai dengan 9 September 2009

Boy, Massie, S.Sos menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Desember 2009.

Drs. Agung Susatyo menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Januari 2012 sampai dengan bulan Januari 2014.

Drs. Effendi Afati menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari bulan Januari 2014 sampai dengan 12 Januari 2015. Dan terakhir Samirwan, SH menjabat sebagai Kepala Stasiun RRI Regional 1 Pekanbaru mulai dari Januari 2015 sampai dengan sekarang.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga publik yang independen, netral, mandiri, profesional terpercaya dan mendunia



2. Misi

Adapun misi dari Radio Republik Indonesia Pekanbaru yaitu *Pertama*, Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan, kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia. *Kedua*, Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya. *Ketiga*, Mengeratkan persatuan dan kesatuan bangsa. *Keempat*, Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa. *Kelima*, Ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. *Keenam*, Melakukan kontrol sosial

2.3 Tujuan Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan sebuah studio siaran yang menyelenggarakan penyiaran informasi dan hiburan seperti sandiwara, musik, dan sebagainya dikemas menjadi sebuah acara. Semua acara sudah dipenuhi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di nusantara ini dapat diketahui dengan cepat, Radio Republik Indonesia mempunyai tujuan salah satunya sebagai titik acuan sebagai berikut:⁶⁶ Memberikan pendidikan, Memberikan hiburan, dan Meyebarluaskan informasi-informasi terkini.

Program hiburan yang disiarkan oleh RRI adalah sebuah program acara yang disampaikan kepada masyarakat seperti suara (sandiwara radio, kiprah desa) dan juga musik (Lagu-lagu). Program-program hiburan ini yang nantinya akan dinikmati setiap pendengar radio.

2.4 Fungsi Radio Republik Indonesia

Melaksanakan kegiatannya Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki fungsi sebagai berikut:⁶⁷ Melaksanakan kegiatan tata usaha RRI, Menyusun dan mengelola siaran kota, Menyiarkan berita-berita penting untuk seluruh wilayah nusantara, Mengadakan paket acara hiburan, sandiwara maupun drama dan Memelihara peralatan teknis

⁶⁶ <https://ppid.rrl.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021

⁶⁷ <https://ppid.rrl.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021



4.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah struktur yang menentukan uraian tugas untuk mencapai tujuan organisasi tersebut yang berhubungan dengan fungsi, wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan itu.⁶⁸ Sedangkan menurut George Terry, Struktur Organisasi adalah sebagai kerangka yang menyeluruh, menghubungkan antara fungsi-fungsi dari suatu badan usaha dan menetapkan fungsinya masing-masing.⁶⁹

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa struktur organisasi adalah Susunan dari proses kerjasama dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diperlihatkan dari bagian kerja, tugas dan tanggung jawab dari berbagai fungsi tersebut.

Berdasarkan dari pengertian Struktur Organisasi, maka kantor RRI Regional 1 Pekanbaru memilih struktur organisasi yang berbentuk “Lini dan Staf” dalam pelaksanaan kegiatannya, pimpinan mempunyai kesatuan komando, dalam pelaksanaannya kegiatan dan usaha pimpinan untuk mencapai tujuannya dibantu oleh staf, maka pimpinan mempunyai wewenang fungsional yang artinya staf memberi bantuan kepada pimpinan. Adapun struktur Organisasi RRI sebagai berikut:

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon - II/b)
2. Kepala Bagian Tata Usaha (Eselon – III/b), membawahi :
 - Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (Eselon – IV/a)
 - Kepala Sub Bagian Umum (Eselon – IV/a)
 - Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon – IV/a)
3. Kepala Bidang Program Siaran (Eselon – III/b) membawahi:
 - Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Program – 1 (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Program – 2 (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Program – 4 (Eselon – IV/a)

Soedaryono Drs. *Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,* (Tahun 1978). 6

Soedaryono Drs. *Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,* (Tahun 1978). 6



UIN SUSKA RIAU

4. Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon – III/b) membawahi :
 - a. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Olahraga (Eselo– IV/a)
 - Kepala Seksi Pengembangan Berita (Eselon – IV/a)
5. Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon – III/b) membawahi :
 - Kepala Seksi Pengembangan Usaha (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Layanan Publik (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Pencitraan (Eselon – IV/a)
6. Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi (Eselon – III/b) membawahi :
 - Kepala Seksi Teknik Studio dan Multimedia (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Teknik Transmisi (Eselon – IV/a)
 - Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran (Eselon – IV/a).⁷⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁷⁰ <http://rri.co.id/home.html>, “Radio Republik Indonesia,” last modified 2021, <http://rri.co.id/home.html>.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan di atas tentang strategi produser dalam meningkatkan kualitas program Kelas Inspirasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru yaitu:

1. Menentukan penyiar yang sesuai dengan audien dalam program tersebut, target dari program Kelas Inspirasi adalah para siswa atau dengan kata lain anak muda, untuk itu penyiar ditunjuk pun juga dari anak muda yang mempunyai karakter vokal sesuai dengan format dan segmentasi program belajar serta lancar berbicara dengan kualitas vokal yang baik.
2. Penyiaran dilakukan tidak hanya lewat radio saja, namun juga menggunakan beberapa plat form seperti youtube, instagram, dan facebook. Semua plat form tersebut digunakan untuk menarik perhatian audiens sasaran agar mengikuti acara program belajar tersebut.
3. Pemilihan pemteri yaitu orang-orang yang mempunyai kisah inspiratif baik itu dari kalangan muda atau tua dan juga pemateri yang dipilih dari semua profesi seperti dokter, polisi, atlet, seniman dan lain sebagainya.
4. Melakukan *gimmick*, yang mana *gimmick* yang dilakukan oleh RRI Pekanbaru yaitu dengan memutar lagu kekinian ataupun yang hits untuk menghibur serta membuat para audiens tidak merasa bosan dengan acara program belajar yang disiarkan.

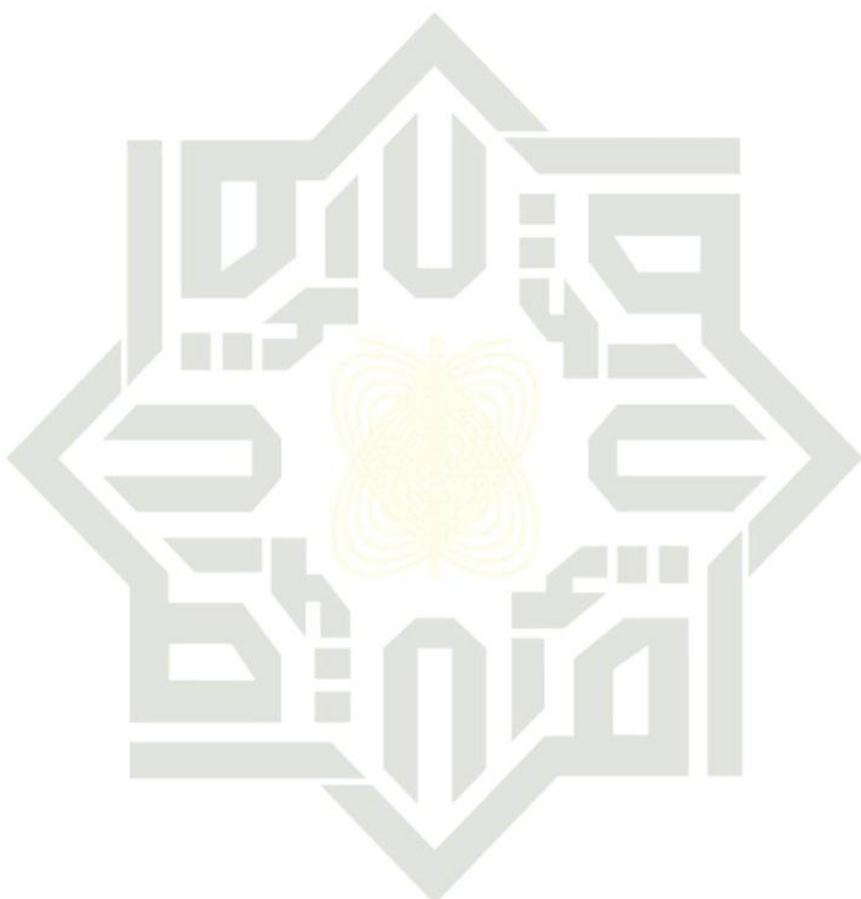
6.2 Saran

1. Untuk produser diharapkan bisa selalu menjaga kualitas serta konsistensi program Kelas Inspirasi bisa selalu melahirkan ide-ide dan kreativitas baru agar penonton selalu senang dengan program tersebut.
2. Produser agar lebih tanggap dalam memajemen waktu program supaya program bisa tersusun secara sistematis program yang disiarkan.

3. Diharapkan agar komunikasi dari semua kru bisa selalu terjaga, agar apa yang menjadi target dari program belajar bisa tercapai secara maksimal.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alharas Sholihah. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI)*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andi Fachruddin. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Asp Syamsul M. Romli. *Broadcast For Teen*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2005.
- Ciptono Setyobudi. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*, Jurnal Social Opinian, Vol. 4 No. 1 April 2019
- Effendy, Onong Uchjana. . . *Radio Siaran Teori Dan Praktek*. Bandung: CV Mandar Maju, 1997.
- <http://rri.co.id/home.html>. “Radio Republik Indonesia.” Last modified 2021. <http://rri.co.id/home.html> .
- <https://pusdatin.rri.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021
- <https://ppid.rri.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021
- <https://rri.co.id/pekanbaru> diakses pada tanggal 01 Desember 2021
- <https://ppid.rri.co.id> Diakses pada tanggal 08 Desember 2021
- [Http://rri.co.id/home.html](http://rri.co.id/home.html), “Radio Republik Indonesia,” last modified 2021, <http://rri.co.id/home.html> .
- Ida Ariatul Khusna. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembang di ADITV Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.



Jamal Hidajanto dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2011.

Muryanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2014.

Lexy, J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja, 2012.

Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: LKiS, 2004.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Morrison. *Anagemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2018.

— *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, n.d.

Murtiadi. “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Misiion X Trans Tv.” *Jurnal Ilmukomunikasi* 6, no. 1 (2019).

Mutriadi. *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans TV*. Universitas Bina Sarana Informatika. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)* Vol.6 No. 1 April 2019.

Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).

Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gratisindo, 2004.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Onong Uchjana Effendy. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*,. Bandung: PT. Alumni, 1986.

Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

Risnawanti, Anti, and Dudi Iskandar. “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 Di Net Tv.” *Jurnal Komunikasi* 01 (2018).

Radio RRI. (2021).Dokumen Profile RRI Pekanbaru

Rusmia, 2002, *Jangan sekedar berbicara*, Forum Kompasiana, 30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singh, D. & Jain, S. C. (2013). *Working process of time management in SAP HR module. International Journal of Management Research and Reviews*, 3. Society of Scientific. Research and Education (SSRE), Meerut, India.

Goody Set. . . *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

Sodaryono Drs. *Tatalaksana Kantor, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Tahun 1978).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Tommy Surpto. *Berkarir Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

Triyanto, A, Ius Y. "Broadcasting Radio." Yogyakarta: Pustaka, 2010.

Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Vinna Miranda Putri. *Strategi Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tayangan Anak di Televisi Lokal (Studi Deskriptif pada Program Dodo dan Nisa di Manajemen Qolbu Televisi)*. Universitas BSI Bandung.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat Perencanaan Program Kelas Inspirasi RRI Pekanbaru pada tanggal 24 November 2021

(Sumber: RRI Pekanbaru)



Siaran program Kelas Inspirasi RRI Pekanbaru pada tanggal 18 Januari 2022

(Sumber: Platform youtube RRI Pekanbaru)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Belajar di RRI Pekanbaru
KELAS INSPIRASI
 Kesepakatan Masa Depan di Kelas Inspirasi
 Senin, 15 Juni 2020
 10.00-11.00 WIB

Alfin
 Designer Riau
 Anggota IPHBR

Disiarkan melalui:
 Pro-1 Pekanbaru 99.1 FM
 Pro-2 Pekanbaru 88.4 FM
 Pro-3 Pekanbaru 35.9 FM
 Live Channel Youtube:
 • RRI Pekanbaru
 • Join Zoom Meeting
 Meeting ID 393 107 5310
 Password: rri
 Whatsapp 0811760684

Penanggung Jawab :
Ngatno, S.Sos. MM.
Kepala RRI Pekanbaru

Produser:
Ir. Abdul Gafar Zakaria
Kabid Siaran RRI Pekanbaru

Produser Pelaksana:
Mintarsih
Kasi Pro 2 Pekanbaru

Pengarah Acara :
Niky Rahardianto, S.TP

Presenter:
Christy Helen

Penyiaran Program Kelas Inspirasi lewat Youtube pada tanggal 15 Juni 2020

(Sumber: Platform youtube RRI Pekanbaru)



Evaluasi Program Kelas Inspirasi RRI Pekanbaru 18 Desember 2021

(Sumber: RRI Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Penulis dengan Produser RRI Pekanbaru pada tanggal 17 Januari 2022

(Sumber: Peneliti)



Radio Republik Indonesia Pekanbaru pada tanggal 17 Januari 2022

(Sumber: Website RRI Pekanbaru)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Sekali Di Udara Tetap Di Udara

KETERANGAN IZIN PRA RISET/RISET

Nomor : *163A* /RRI-PBR/11/2021

Kepala LPP RRI Pekanbaru, setelah mempelajari dan memahami Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian Kerja Praktek Nomor : 361/II.3AU/F/6/2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Menindak lanjuti surat tersebut, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Fadhil Aska
 NIM / NIK : 11643102436
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Konsistensi Program Belajar Mengajar di Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru"

Dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran umum perihal maksud dan tujuan kegiatan dimaksud dalam bentuk tertulis (Proposal Penelitian);
2. Mahasiswa yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan mengisi Biodata (Nama, NIM/NIK KTP, Tempat dan Tanggal Lahir, Jurusan, Alamat dan Kontak Person);
3. Melampirkan Daftar Questioner ;
4. Menyerahkan Foto Copy Proposal satu Rangkap ke LPP RRI Pekanbaru;
5. Selama melakukan Pra Riset/ Riset diminta untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset ini dan bersedia mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga.
6. Melampirkan hasil Rapid Tes Anti Gen yang hasilnya Negatif.

Sebagai informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kepada mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Pra Riset/Riset diharapkan dapat menghubungi Sub Bagian Sumber Daya Manusia .

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 November 2021

Plh. Kepala LPP RRI
Pekanbaru,



Abdul Gafar Zakaria
 Abdul Gafar Zakaria
 NIP. 19700104 199403 1 003

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Fadhil Aska, lahir di Pekanbaru pada tanggal 18 September 1997, Anak dari pasangan Ayahanda Ade Pabrian dan Ibunda Gusti Mawarti. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 10 Kota Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTsN 1 Pasaman pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012 . Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Lubuk Sikaping dan kemudian lulus ujian pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi **“STRATEGI PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM KELAS INSPIRASI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU”** Dengan Menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Dengan Predikat Memuaskan.

- Hak
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.